

# **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU AKHLAQUL KARIMAH KARYA HAMKA**



**OLEH**

**SALMI NURISKA OKTAPIYANI**

**NIM. 11810123536**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/ 2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU AKHLAQL KARIMAH KARYA HAMKA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**SALMI NURISKA OKTAPIYANI  
NIM. 11810123536**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/ 2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka*, yang ditulis oleh Salmi Nuriska Oktapiyani NIM. 11810123536 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1443 H.  
21 Juli 2022 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Prof. Dr. Amril M, M.A  
NIP. 195612311986031042

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka*, yang ditulis oleh Salmi Nuriska Oktapiyani NIM. 11810123536 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada tanggal 22 Safar 1444 H/ 19 September 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 09 Rabiul Awal 1444 H  
05 Oktober 2022 M

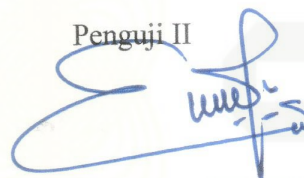
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



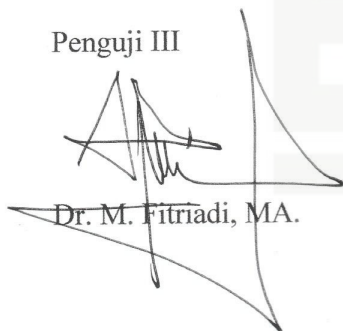
Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA.

Penguji II



Hj. Nurzena, M. Ag.

Penguji III



Dr. M. Fitriadi, MA.

Penguji IV



Nurhayati Zein, S. Ag., M.Sy.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmi Nuriska Oktapiyani  
 NIM : 11810123536  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Rawa Makmur/08-10-1998  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juli 2022  
 Yang membuat pernyataan



Salmi Nuriska Oktapiyani  
 NIM.11810123536



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Syopian dan Ibu tercinta Wiji Lestari yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 dan H. Adam Malik Indra Lc, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Prof. Dr. Amril M, M.A pembimbing skripsi penulis, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  6. Drs. Azwir Salam, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
  7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
  8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
  9. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  10. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'amin.*

Pekanbaru, 25 Juli 2022  
Penulis,

**Salmi Nuriska Oktapiyani**  
**NIM. 11810123536**

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.....*

**Ya Rabb... Alhamdulillah Alla Kulli Hal** atas segala yang telah Allah berikan hingga saat ini.. tidak ada kata lain selain syukur yang begitu dalam atas limpahan dan kasih sayang Allah, sehingga aku masih bisa terus berjuang dan melangkah hingga menghantarkanku pada titik sebenar benarnya perjuangan ini. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk seorang tokoh mulia yang perjuangannya begitu besar terhadap islam, insan yang di cintai oleh sang khaliq, Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wa Salam.

**Teruntuk pahlawan hidup** yang Allah kirimkan untukku, ibu, bapak tercinta... terimakasih atas kasih sayang, cinta kasih, perhatian, do'a dan perjuangan dan support yang selama ini di berikan untuk ku, hingga aku berada pada titik ini, semua atas do'a baik dari orang tua tercinta, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk keluargaku.

**Terimakasih juga** untuk kakak, adek dan keluarga terdekat maupun jauh yang selalu mendukung perjuangan pada tahap ini....

Terimakasih sahabat seperjuangan, sekelas dari maba maupun satu kelas konsentrasi fikih b, kelompok KKN, kelompok PPL, junior kampus, senior kampus serta orang orang baik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu selama berada pada tahap ini yang selalu memberikan semangat serta motivasinya.

**Tidak bisa di sebutkan satu persatu, intinya teruntuk semua** keluarga baru yang membersamai di masa kuliah, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan, semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah- Nya... Aamiin Ya Rabb..

## ABSTRAK

### **Salmi Nuriska Oktapiyani, (2022): Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Nilai-Nilai Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku Akhlaqul Karimah. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Akhlaqul Karimah karya Hamka bahwa yaitu kebaikan budi, penyakit batin dan cara mengobatinya, hak dan kewajiban mukmin, hak-hak manusia. Dan didalam buku ini juga menjelaskan perilaku yang tidak termasuk berakhlak seperti, berkata tidak berfaedah, kata yang berlebihan, dan riya.

**Kata Kunci:** *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Buku Akhlaqul Karimah*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Salmi Nuriska Oktapiyani, (2022): The Moral Education Values in the Book “*Akhlaqul Karimah*” the Work of Hamka**

This research aimed at knowing the moral education values in the book “*Akhlaqul Karimah*” the work of Hamka. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to content containing in the book “*Akhlaqul Karimah*” by classifying, analyzing, and describing the analysis results was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the moral education values in the book “*Akhlaqul Karimah*” the work of Hamka that were kindness, mental illness and how to treat it, the believers’ rights and obligations, and human rights. In this book, it was also explained that the behaviors did not include morals such as, saying useless, exaggerating words, and *riya*.

**Keywords:** *Moral Education Values, Book “Akhlaqul Karimah”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

سالمي نوريسكا أوكتفاني، (٢٠٢٢): قيم تربية الأخلاق المتضمنة في كتاب

### الأخلاق الكريمة على تأليف حامكا

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيف قيم تربية الأخلاق المتضمنة في كتاب الأخلاق الكريمة على تأليف حامكا. نوع هذا البحث مكتبي. وأسلوب جمع البيانات دراسة وثائقية. ثم تحلل الباحثة البيانات بتحليل المضمون المشتمل على كتاب الأخلاق الكريمة. ومن أساليب تحليل البيانات تصنيف وتحليل والوصف عن نتيجة التحليل. فاستخلصت الباحثة قيم تربية الأخلاق المتضمنة في كتاب الأخلاق الكريمة ما يأتي حسن الأخلاق، مرض القلب وعلاجه، الحقوق ومسؤولية المؤمن، الحقوق الإنسانية. ويوضح هذا الكتاب عما يتعلق بالأخلاق غير مفيدة، والأقوال غير مفيدة، الكلام الفارغ والرياء.

الكلمات الأساسية: قيم تربية الأخلاق، كتاب الأخلاق الكريمة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DARTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	9
1. Pengertian Nilai .....	9
2. Fungsi Nilai .....	10
3. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Akhlak .....	12
4. Macam-Macam Akhlak .....	12
5. Strategi Pendidikan Akhlak .....	26
6. Kriteria seseorang telah mencapai tingkatan akhlak terpuji	28
7. Ruang Lingkup Akhlak .....	30
8. Dasar Pendidikan Akhlak.....	31
9. Budi Pekerti.....	32
10. Konsep Hak dan Kewajiban.....	33
B. Penelitian Relevan .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	38

C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	41

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka .	43
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	49
C. Relevansi Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka Terhadap Problematika Pada Saat Ini .....	68

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT PENULIS**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b>	Sampul Buku Tampak Depan
<b>LAMPIRAN 2</b>	Lembar Identitas Buku
<b>LAMPIRAN 3-5</b>	Lembar Daftar Isi Buku
<b>LAMPIRAN 6</b>	Sampul Buku Tampak Belakang
<b>LAMPIRAN 7</b>	Lembar Surat Keterangan Pembimbing
<b>LAMPIRAN 8</b>	Lembar Blanko Bimbingan Proposal
<b>LAMPIRAN 9</b>	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
<b>LAMPIRAN 10</b>	Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal
<b>LAMPIRAN 11</b>	Lembar Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nilai berasal kata *vale're* (bahasa latin), artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang menja dikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masa depan generasi penerus bangsa, khususnya bagi generasi muda yang menjadi objek dalam dunia pendidikan, hal ini bisa kita lihat bersama, bagaimana peran pendidikan dalam membina, membimbing generasi untuk menjadi manusia yang me manusiakan manusia, maka oleh karenanya berjalan atau mandegnya suatu pendidikan di sebuah Negara tidak bisa lepas dari tiga pilar utama sebagai penya ngga dalam keberadaan pendidikan, yaitu pertama peran pendidik yang bersangkutan dalam mengelola pendidikan. Kedua peran dan fungsi pemerintah dalam mendorong kemajuan pendidikan, kalau kita menelisik dalam konteks keindonesian, dimana bangsa Indonesia tetap berpegang teguh pada ideologi Pancasila dengan jargon Bhineka Tunggal Ika, dalam artian berbeda beda namun tetap satu. Ketiga

---

<sup>1</sup> Sulastri, *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), h.11





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

peran masyarakat sebagai salah satu elemen penting dalam upaya menjadikan pendidikan di Negara ini menjadi lebih bermutu, dan mampu diharapkan menjadi tonggak bagi berjalannya suatu pendidikan di Negara ini, oleh karenanya perlu kesadaran penuh dari semua lapisan masyarakat terhadap pentingnya keberadaan pendidikan di bangsa ini.<sup>2</sup>

Akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluqun* yang dapat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, maupun tingkah laku. Secara terminologi akhlak adalah suatu keinginan yang ada di dalam jiwa yang akan dilakukan dengan perbuatan tanpa melibatkan akal dan pikiran. Atau dengan kata lain, akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang itu dengan mudah melakukan sesuatu tanpa banyak pertimbangan.<sup>3</sup>

Kedudukan akhlak dalam kehidupan menempati tempat yang paling penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir batinnya, bila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Kejayaan seseorang terletak kepada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya.<sup>4</sup>

Pada saat sekarang ini kita temui banyaknya masalah akhlak pada kehidupan, misalnya kenakalan remaja, maraknya perilaku negatif di

<sup>2</sup> Faisol, *Pendidikan Islam Perspektif* (Jember: Guepedia, 2011), h.19-20

<sup>3</sup> Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*, (Semarang: ALPRIN, 2010), h.

1-2

<sup>4</sup> Asmal May, *Pengembangan Pemikiran Pendidikan Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2009), h. 139-140



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan, pembohongan yang merajalela, berdusta dan ingkar antar sesama sehingga menyebabkan kerusuhan antar masyarakat, ini juga merupakan dampak dari kurangnya akhlak dalam diri seseorang. Jika seseorang bisa mengendalikan akhlak ataupun keadaan jiwa nya dengan cara membersihkan jiwa nya maka akan terhindar dari perilaku negative tersebut, sebab orang yang memiliki akhlaqul karimah ia akan melahirkan perilaku yang positif yang selalu memberikan kemanfaatan untuk orang di sekitarnya begitu pula sebaliknya.

Itulah urgensinya penanaman nilai akhlaqul karimah pada diri seseorang ataupun pada kehidupan, karena akan menjadi bukti nyata dari perilaku yang dihasilkannya, dan akan sangat mempengaruhi orang orang di sekitarnya, penanaman nilai akhlaqul karimah ini bisa diterapkan dengan kebiasaan di dalam kehidupan seseorang sehingga seiring dengan berjalannya waktu akan menjadi suatu kebiasaan yang baik, sesuai dengan istilahnya yakni perilaku baik yang dihasilkan secara spontan tanpa harus berpikir panjang lebar.

Islam telah menempatkan akhlak mulia dan adab yang santun pada posisi tinggi dan penting. Akhlak dan moral yang baik menjadi unsur sangat penting dalam berbagai kehidupan, mulai dari diri sendiri hingga ruang lingkup sosial yang lebih luas. Dalam kehidupan beragama, akhlak atau adab yang berkolerasi dengan keimanan dan ketakwaan seorang hamba (individu) kepada Allah dan Rasul-nya akan menjadi penentu kedudukannya (derajatnya) di hadapan Allah Azza Wa Jalla.



Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut dengan akhlak mahmudah.

Dengan adanya pendidikan akhlaqul karimah dalam buku buya hamka diharapkan mampu menjadi bahan analisis tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan akhlak karena di dalam buku ini membahas secara rinci sifat-sifat yang berkaitan dengan akhlaqul karimah yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga terdapat berbagai penjelasan yang disertai contoh tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, hakikat akhlak dan bagaimana sikap seorang muslim sejati dalam menanam bibit akhlaqul karimah di hatinya yang kemudian tumbuh dan terwujud menjadi perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan masyarakat.

Selanjutnya, kedudukan akhlak sangat urgen dalam kehidupan suatu masyarakat, kedudukannya menjadi barometer moralitas suatu masyarakat yang mencerminkan asas kebahagiaan mereka. Akhlak juga merupakan cerminan dari keadaan jiwa dan perilaku manusia, karena memang tidak ada seorangpun manusia yang dapat terlepas dari akhlak, manusia akan di nilai berakhlak mulia apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan kepada hal-hal yang baik. Dengan demikian pula sebaliknya, manusia akan di nilai berakhlak buruk apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan perbuatan-perbuatan yang di pandang tercela.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.* 59



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamka seorang penulis, sekaligus agamawan, ilmuwan, sastrawan dan juga penulis buku Akhlaqul Karimah buku ini bicara tentang kebaikan budi, hak dan kewajiban sesama mukmin dan buku ini juga menjelaskan mengenai perilaku yang tidak berakhlak seperti berkata tidak berfaedah, kata yang berlebih-lebihan dan riya. Buku yang digunakan peneliti yaitu buku Akhlaqul Karimah karya Hamka terbitan pustaka tahun 1992 revisi cetakan pertama pada Desember 2017.

Adapun alasan penulis memilih buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka di sebabkan beberapa hal:

1. Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka pembahasannya sangat menarik. Bahasan yang di ulas dalam buku tersebut dapat menjadi solusi permasalahan akhlak pada saat ini.
2. Buku ini sangat cocok untuk semua kalangan. Banyak nilai akhlak yang telah ditemukan, salah satunya adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Akhlaqul Karimah karya Hamka.
3. Bahasa yang digunakan di dalam buku ini sangat mudah dipahami oleh pembaca. Hamka dalam setiap ulasan yang disampaikan menggunakan perumpamaan yang mudah di pahami.
4. Adapun urgensi yang dikaji ialah mengenai akhlaqul karimah terutama dalam mengatasi interaksi digital saat ini

Permasalahan-permasalahan mengenai akhlak yang terjadi sekarang ini semakin banyak seperti, pada dunia pendidikan sering terjadi tawuran antar sesama siswa di dalam suatu sekolah ataupun antar sekolah lain. Penyebab dari tawuran ini karena mereka tidak saling menghargai ataupun terjadinya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

salah faham, dan pada dunia pendidikan banyak nya siswa yang tidak menghargai guru atau menghormati guru sehingga siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Sedangkan pada kehidupan masyarakat sering terjadi perselisihan antar masyarakat lainnya di sebabkan karena kurangnya saling menghargai antar sesama di karena perbedaan pendapat antara yang satu dengan yang lainnya, dan pada saat ini banyak juga terjadi kerampokan, pembuhuhan, pencurian ataupun tindak kriminal lainnya itu disebabkan karena kurangnya akhlak seseorang.

Dari permasalahan akhlak yang telah dijelaskan, maka buku akhlaqul karimah menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini, karena di dalam buku ini menjelaskan mengenai kebaikan budi, hak dan kewajiban sesama mukmin, karena pembahasannya sangat sesuai dikaitkan dengan permasalahan akhlak pada saat ini.

Dengan membaca serta menganalisis buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka maka dapat kita jadikan sebagai bahan untuk mengetahui dan menganalisis berbagai macam perilaku Akhlaqul Karimah dan unsur-unsur yang ideal di dalamnya untuk diaplikasikan di masa kini dari tinjauan tokoh pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia yang memiliki kajian dan karya literatur yang telah dihasilkannya. Maka peneliti merasa tepat menjadikan buku tersebut sebagai subjek penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian beberapa istilah perlu ditegaskan maknanya secara perkata, istilah tersebut antara lain:

### 1. Nilai

Nilai dapat dipahami sebagai sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai, sesuatu yang terdapat unsur lebih dari pemikiran manusia dan apabila direalisasikan akan membawa suatu kebaikan dalam kehidupan manusia.

### 2. Pendidikan Akhlak

Kata akhlaq merupakan jamak dari *al-khuluq*. Secara harfiah, ia berasal dari kata *khlaqa* yang berarti menjadikan. Dan *al-khuluq* berarti kejadian. Secara istilah akhlaq diartikan kepada suasana jiwa yang berpengaruh kepada perilaku.<sup>6</sup> Pendidikan akhlak adalah suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada jaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam ini khusus memberikan pendidikan tentang *akhlaqul karimah* agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran*, ( Jakarta: Amzah, 2012), h. 171

<sup>7</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam buku Akhlaqul Karimah karya Hamka. Berdasarkan pada fokus tersebut dirumuskan masalah sebagai berikut; Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Akhlaqul Karimah karya Hamka.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam kehidupan.
- b. Diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak serta mengetahui bagaimana pendapat Buya Hamka mengenai hal-hal tersebut.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan akhlak
- d. Melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar S. Pd (Strata satu) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengertian Nilai

Nilai dalam bahasa Inggris disebut dengan *values*, sedangkan dalam bahasa Latin disebut dengan *valere*, di antaranya mengandung arti bernilai dan atau kuat. Dari arti ini menurunkan beberapa varian makna seperti pantas, kualitas sesuatu yang membuatnya menjadi diidamkan, bermanfaat atau jadi objek ketertarikan. Selain itu, kata *valere* ini juga disamakan dengan unggul; sesuatu yang dihormati, dihargai, atau ditinggikan, atau dipandang baik. Lawan dari makna yang tercakup dalam kata nilai atau *valere* ini adalah yang tak bernilai, tak diinginkan, tak dihargai, atau sesuatu yang tidak menarik bagi seseorang.<sup>8</sup>

Menurut Ngalm Purwanto dalam Qiqi Yuliaty menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh keberadaan adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Kesemuanya mempengaruhi sikap, pendapat, bahkan pandangan hidup individu yang selanjutnya akan tercermin dalam tata cara bertindak, dan bertingkah laku dalam pemberian penilaian.

Menurut Dictionary dalam winatapura, nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila sesuatu tersebut secara intrinsik memang berharga. Nilai difungsikan untuk

<sup>8</sup> Amril M, *Pendidikan Nilai Akhlak*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), h.9





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan, mengendalikan dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Zaim El-Mubarak, secara garis besar nilai di bagi dalam dua kelompok; pertama, nilai nurani yaitu nilai yang ada dalam diri manusia dan kemudian nilai tersebut berkembang menjadi perilaku serta tata cara bagaimana kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, potensi, disiplin. Kedua, nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk nilai-nilai memberi adalah setia, dapat dipercaya, ramah, murah hati, tidak egois dan penyayang.<sup>10</sup>

## 2. Fungsi Nilai

Dalam kehidupan sosial manusia, nilai merupakan bagian yang teramat penting, bahkan kualitas kehidupan seseorang atau kelompok sesungguhnya ditentukan dari nilai yang ditampilkan dalam kehidupan keseharian mereka. Secara sederhana nilai merupakan sesuatu yang diinginkan, diharapkan atau sesuatu yang sesuai dengan harapan-harapan seseorang dan masyarakat, tentunya nilai memiliki fungsi multiganda. Paling tidak fungsi itu sebagai berikut.

<sup>9</sup> Emy Yunita Rahma Pratiwi, *Kewarganegaraan*, (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021),h.34

<sup>10</sup> Niken Ristianah, Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan, *Jurnal PAI*, Vol. 3, No. 1, Maret 2020, h.3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Standar ukur dari sebuah perbuatan atau sesuatu yang dinilai

Pada posisi ini nilai memiliki fungsi strategis untuk membawa kearah terciptanya kualitas kehidupan yang lebih baik, tertib, nyaman, tenteram dan berperikehidupan. Sulit untuk membayangkan suasana kondusif dan tertib kehidupan personal dan sosial di dalam masyarakat jika eksistensi nilai tidak diakui atau dilecehkan dalam kehidupan seseorang apalagi dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan individu dan masyarakat sesungguhnya menuntut kesediaan menerima akan nilai oleh seseorang apalagi masyarakat tidak semata-mata dalam bentuk keterpaksaan atau diukur dari sisi sejauhmana kemanfaatannya saja, tetapi lebih jauh lagi dari itu, yakni kualitas penerimaan nilai itu dalam bentuk kesadaran.

- b. Sebagai orientasi kehidupan, cita-cita dan harapan

Dapat dikatakan bahwa nilai berfungsi sebagai petunjuk arah bagi kualitas suatu kehidupan, karena nilai merupakan identitas-identitas harapan seseorang dan masyarakat terhadap sesuatu, atau nilai berfungsi sebagai kualitas kadar dari sesuatu, sehingga kualitas ini merupakan juga nilai, harapan adalah juga nilai, tujuan itu sendiri adalah juga nilai.

- c. Sebagai motivator dan mentoring segala aktivitas kehidupan

Nilai sebagai motivator sekaligus mentor dalam aktivitas kehidupan manusia memiliki arti yang sangat strategis. Maksudnya aktivitas kreatif manusia akan selalu mengarah kepada yang diinginkan dan akan selalu lahir serta berkembang dalam setiap denyut kehidupan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia sesungguhnya tidak terlepas dari nilai. Memang manusia sebagai subjek nilai dituntut mampu memilih dan memilah nilai-nilai yang akan menjadi pilihan kebajikan dan kebaikan kehidupannya. Sebagai makhluk akhlak dan moral secara alamiah manusia akan memilih nilai-nilai yang di pilihnya ke arah kebajikandan kebaikan kualitas dirinya.<sup>11</sup>

### 3. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi berikutnya. Dalam pengertian ini pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai yang berkembang dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu jama' dari kata "khuluqun" yang secara bahasa diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata "akhlaq" juga berasal dari kata "khalaqa" atau "khalqun", artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan "khaliq", artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata "al-khaliq", artinya pencipta dan "makhlud", artinya yang diciptakan.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> *Ibid* h.1-18

<sup>12</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h,13



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Selain akhlak digunakan pula istilah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani “*ethes*” artinya adat. Etika adalah ilmu yang menyelidiki baik dan buruk dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh yang diketahui oleh akal pikiran. Sedangkan moral berasal dari bahasa Latin “*mores*” yang berarti kebiasaan. Persamaan antara akhlak dengan etika adalah keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia.<sup>14</sup>

Adapun pengertian akhlak secara terminologi, menurut para ulama sebagai berikut.

- a. Imam Al-Ghazali Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.
- b. Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- c. Muhyiddin Ibnu Arabi mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terdahulu.

<sup>14</sup> Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1. No. 4, Oktober 2015, h.73-74



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Syekh Makarim Asy-Syirazi akhlak adalah sekumpulan keutamaan maknawi dan tabiat batin manusia.
- e. Al-Faidh Al-Kasyani Akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.
- f. Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufi akhlak adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki keberadaannya.
- g. Al-Qurthubi akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopanan disebut akhlak, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.<sup>15</sup>

#### 4. Macam-macam Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, apakah perbuatan termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela adalah al-Qur'an dan Sunnah. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik. Adapaun pembagian akhlak berdasarkan sifatnya ada dua yaitu Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) dan Akhlak Madzmumah (akhlak tercela).<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta :Amzah, 2016), h,3-5

<sup>16</sup> Ali Mustofa, Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khallaq, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, Maret 2020, h.55



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji)

Akhlakul mahmudah yaitu akhlak yang terpuji atau akhlak yang baik. Yakni perilaku seseorang yang darinya akan melahirkan keterbukaan diri dalam menerima semua yang datang kepadanya. maksudnya adalah akhlak terpuji menjadi sumber kekuatan yang menjadikan setiap orang berperilaku sesuai norma di masyarakat dan tidak melanggar ketentuan Allah.

Adapun pengertian akhlak mahmudah secara terminologi, para ulama berbeda pendapat. Berikut ini dikemukakan beberapa penjelasan tentang pengertian akhlak mahmudah atau akhlak terpuji.

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.
- 2) Menurut Ibnu Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut.
- 3) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi, sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari.

#### b. Macam-Macam Akhlak Mahmudah

##### 1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terpuji kepada Allah di antaranya dapat dilakukan dengan berbagai hal berikut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Mentauhidkan Allah

Tauhid adalah mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dasar agama Islam adalah iman kepada Allah Yang Maha Esa, yang disebut dengan tauhid. Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat.

Tauhid dapat dibagi dalam tiga bagian

#### (1) Tauhid rububiyah, yaitu menyakini Allah satu-satunya

Tuhan yang menciptakan alam ini, yang memilkinya, yang mengatur perjalanannya, yang menghidupkan, dan yang mematikan. Dialah yang menurunkan rezeki kepada makhluk, yang berkuasa mendatangkan manfaat dan menimpakan mudharat. Dzat yang mengabulkan doa dan permintaan hamba-Nya, yang berkuasa melaksanakan apa yang dikehendaki-Nya.

#### (2) Tauhid uluhiyah, yaitu mengimani Allah sebagai satu-satunya yang disembah. Tauhid uluhiyah disebut juga tauhid iradah (kehendak) dan tauhid qashdi (tujuan).

#### (3) Tauhid asma dan sifat, yaitu menerangkan nama-nama dan sifat-sifat yang Dia tetapkan bagi Dzat-Nya, dan yang ditetapkan oleh Rasulullah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Tobat

Tobat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, serta menggantinya dengan perbuatan baik. Jika seseorang yang bersalah melakukan tobat dan berkomitmen untuk tidak melakukan perbuatan salah lagi, Allah akan mengampuni kesalahan tersebut.

#### c) Husnuzhan (Baik Sangka)

Husnuzhan terhadap keputusan Allah merupakan salah satu akhlak terpuji. Di antara ciri akhlak terpuji ini, adalah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada-Nya. Karena sesungguhnya, apa yang ditentukan oleh Allah kepada seorang hamba, adalah jalan terbaik baginya.

#### d) Dzikrullah

Secara etimologi, dzikir berakar dari kata dzakara yang artinya mengingat, memerhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti, dan ingatan. Dzikrullah atau mengingat Allah, merupakan asas dari setiap ibadah kepada Allah. Hal ini menjadi pertanda adanya hubungan antara hamba dan Pencipta pada setiap saat dan tempat.

Dzikrullah adalah ibadah yang ringan dan mudah untuk dilakukan. Akan tetapi, di dalamnya tersimpan hikmah dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahala yang besar, berlipat ganda. Dzikir bahkan lebih utama nilai kebijakannya, dibandingkan jihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa. Selain itu, dzikir juga merupakan ibadah yang sangat disukai Allah.

## 2) Akhlak terhadap Rasulullah

Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt yang harus dimuliakan oleh seluruh umat Islam. Setiap orang yang beriman haruslah meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah nabi terakhir, penutup semua nabi dan rasul, tidak ada lagi nabi sesudah nabi Muhammad Saw. Beliau diutus oleh Allah Swt untuk seluruh umat manusia hingga hari kiamat. Kedatangan beliau sebagai utusan Allah merupakan rahmat bagi seluruh alam atau rahmatan lil'alamin.

Oleh karena itu, memuliakan dan menghormati Rasulullah menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam. Di antara akhlak kepada Rasulullah Saw yaitu dengan mencintai Rasulullah, mengikuti dan menaati Rasulullah, dan mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah.<sup>17</sup>

## 3) Akhlak terhadap diri sendiri

Macam-macam akhlak terhadap diri sendiri:

- a) Berakhlak terhadap jasmani. Berakhlak terhadap jasmani terbagi pada beberapa, di antaranya:

<sup>17</sup> *Ibid*, h, 183-197



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Menjaga kebersihan diri
  - (2) Menjaga makan minumannya
  - (3) Latihan jasmani dengan berolahraga
- b) Berakhlak terhadap akal. Berakhlak terhadap akalnya bisa dilakukan melalui dengan memenuhi akal dengan ilmu akhlak
  - c) Berakhlak terhadap jiwa manusia pada umumnya tahu dan sadar bahwa jasad perlu disucikan selalu, begitu juga dengan jiwa. Pembersihan jiwa beda dengan pembersihan jasad. Ada beberapa cara membersihkan jiwa dari kotorannya, yaitu dengan cara bertaubat, bermusahabah, bermujahadah, memperbanyak ibadah, menghadiri majlis ilmu.

Untuk memelihara akhlak terhadap diri sendiri ada beberapa cara di antaranya:

- a) Sabar, yaitu perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya.
- b) Syukur, yaitu sikap berterima kasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak bisa terhitung banyaknya. Syukur diungkapkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Syukur dengan ucapan adalah memuji Allah dengan bacaan Alhamdulillah, sedangkan syukur dengan perbuatan dilakukan dengan menggunakan dan memanfaatkan nikmat Allah sesuai dengan aturan-Nya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tawaddu yaitu rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda , kaya atau miskin. Sikap tawaddu melahirkan ketenangan jiwa, menjauhkan dari sifat iri dan dengki yang menyiksa diri sendiri dan tidak menyenangkan orang lain.
  - d) Shidiq, artinya benar atau jujur. Seorang muslim harus dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir batin, yaitu benar hati, benar perkataan dan perbuatan.
  - e) Amanah, artinya dapat dipercaya. Sifat amanah memang lahir dari kekuatan iman. Semakin menipis keimanan seseorang, semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya.<sup>18</sup>
- 4) Akhlak terhadap Keluarga
- a) Birurul Walidain (Berbakti kepada Orangtua)
 

Di antara akhlak terhadap keluarga adalah berbakti kepada kedua orangtua. Berbakti kepada kedua orangtua merupakan amal shaleh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim, juga merupakan factor utama diterimanya doa seseorang.
  - b) Bersikap baik kepada saudara
 

Ajaran Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sanak saudara, setelah menunaikan kewajiban kepada Allah Swt dan kedua orang tua. Hidup rukun dan damai dengan

<sup>18</sup> Susiba, *Akidah Akhlak* (Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h.123-129

saudara dapat dicapai, apabila hubungan tetap terjalin dengan salaiing pengertian dan tolong-menolong. Kita wajib membantu mereka, apabila mereka dalam kesukaran. Sebab, dalam hidup ini, hampir semua orang mengalami berbagai kesukaran dan keguncangan jiwa.

Apabila mereka memerlukan pertolongan yang bersifat materi, bantulah dengan materi. Apabila mereka mengalami kegelisahan, cobalah menghibur atau menasehatinya. Sebab, bantuan itu tidak hanya berwujud materi (benda), tetapi juga bantuan moril. Terkadang, bantuan moril lebih besar artinya daripada bantuan materi.

Hubungan persaudaran lebih berkesan dan lebih dekat apabila masing-masing pihak salaiing menghargai. Apabila kita ditakdirkan Allah Swt mempunyai kelebihan rezeki, sedekahkanlah sebagian kepada saudara atau karib kerabat kita. Lihat dahulu yang lebih dekat pertaliannya dengan kita, kemudian baru yang lebih jauh.

#### c) Membina dan Mendidik Keluarga

Membina dan mendidik keluarga merupakan akhlak mulia. Pendidikan dalam keluarga menjadi tanggung jawab kepala keluarga. Namun demikian, seluruh anggota keluarga juga tidak lepas dari tanggung jawab tersebut, agar tercipta pendidikan yang mulia dan sesuai dengan ajaran Islam yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikehendaki Allah. Pendidikan keluarga dengan landasan pendidikan Islam, haruslah menjadi prioritas dalam sebuah keluarga muslim.

#### d) Memelihara Keturunan

Keluarga adalah penerus keturunan yang harus dipelihara dengan baik, sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, merupakan sebuah kewajiban bagi muslim, untuk memelihara keturunan dengan tetap berpegang kepada ajaran agama Islam. Dengan demikian, hal tersebut merupakan akhlak yang mulia yang dianjurkan Allah.<sup>19</sup>

#### 5) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak yang baik terhadap lingkungan adalah ditunjukkan dengan terciptanya suasana yang baik, serta pemeliharaan lingkungan agar tetap membawa kesegaran, kenyamanan hidup, tanpa membuat kerusakan dan polusi sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap manusia itu sendiri. Ajaran Islam selalu menuntut keseimbangan semua hal dalam kehidupan manusia, sehingga tidak mengizinkan manusia untuk lebih atau hanya memperhatikan satu sisi dengan mengabaikan sisi yang lain sehingga terjadi interaksi yang harmonis antara manusia dan sesamanya serta antara manusia dan alam.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> *Ibid*, h, 214-218

<sup>20</sup> Akhyar, *Akhlak* (Pekanbaru :Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 2014), h. 108-109

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Akhlak Madzmumah (akhlak tercela)

Yaitu akhlak yang buruk. Yakni perilaku seseorang yang melahirkan sikap pertentangan terhadap setiap keadaan yang datang kepada dirinya. Akhlak tercela menjadikan seseorang menuntut orang lain untuk mengikuti kemauan dirinya, sementara ia tidak mau dan mengingkari harapan orang-orang disekitarnya. Dengan sikap demikian, seseorang menjadi tertutup hatinya.<sup>21</sup>

## 1) Macam-macam akhlak madzmumah (akhlak tercela)

## a) Akhlak Tercela terhadap Allah

Akhlak tercela terhadap Allah adalah perbuatan yang melanggar perintah Allah. Di antara akhlak tercela terhadap Allah, adalah syirik (menyekutukan Allah), kufur (tidak percaya kepada Allah), nifak (munafik), dan fasik (melupakan Allah)

## (1) Syirik

Secara etimologi syirik berarti menyamakan dua hal. Adapun menurut istilah, terdapat beberapa pengertian. Secara umum, syirik didefinisikan sebagai sikap atau perbuatan menyamakan sesuatu dengan Allah, dalam hal-hal yang secara khusus hanya dimiliki Allah.

Berdasarkan pengertian secara umum, syirik terbagi menjadi tiga, yaitu *asy-syirk fi ar-rububiyah*, yaitu menyamakan Allah Swt dengan makhlukNya mengenai

<sup>21</sup> Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak* (Indonesia : Guepedia, 2021), h.23-25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang berkaitan dengan pemeliharaan alam; *asy-syirk fi al-uluhiyyah*, yaitu menyamakan Allah Swt dengan makhluk-Nya dalam hal ketuhanan; *asy-syirik fi al-asma' wa ash-shifat*, yaitu menyamakan Allah dengan makhluk-Nya dalam hal nama dan sifat.

#### (2) Kufur

Secara etimologi, kufur berarti menutupi. Kufur merupakan kata sifat dari kafir. Dengan kata lain, kafir adalah pelakunya, sedangkan kufur adalah sifatnya. Menurut terminologi, kufur berarti mengingkari adanya Allah Swt dan segala ajaran-Nya yang disampaikan oleh Nabi. Dalam hal ini, mengingkari atau tidak mensyukuri nikmat yang dikaruniakan Allah Swt juga termasuk kufur. Kufur terbagi menjadi dua jenis, kufur besar adalah perbuatan yang menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam dan abadi dalam neraka. Kufur besar terdiri atas lima macam, yaitu kufur karena mendustakan para rasul, kufur karena enggan dan sombong, kufur karena ragu, kufur karena berpaling, dan kufur karena nifak.

#### (3) Nifak (munafik)

Nifak adalah menampakkan sikap, ucapan, dan perbuatan yang sesungguhnya bertentangan dengan apa yang tersembunyi dalam hatinya. Misalnya, berpura-pura memeluk agama Islam, padahal dalam hatinya kufur



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mengingkari). Orang yang berperilaku nifak disebut munafik. Dalam kata lain, nifak adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terkandung di dalam hati.

Nifak terbagi menjadi dua jenis, yaitu nifak i'tiqadi dan nifak amali. Nifak i'tiqadi adalah nifak besar, yang pelakunya menampakkan keislaman, tetapi menyembunyikan kekufuran dalam hatinya. Nifak jenis ini menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam dan abadi dalam neraka. Sedangkan nifak amali yaitu melakukan sesuatu yang merupakan perbuatan orang-orang munafik, tetapi dalam hatinya masih terdapat iman. Nifak jenis ini tidak menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam.

#### (4) Fasik

Fasik yaitu melupakan Allah Swt. Orang yang fasik akan meninggalkan kewajiban-kewajiban agamanya, seperti meninggalkan shalat lima waktu, meninggalkan zakat, meninggalkan puasa, tidak bertobat, bahkan sampai berbuat riddah yaitu keluar dari Islam yang ditunjukkan dari sikap mental, ucapan, dan perbuatan.

#### b) Akhlak tercela terhadap Keluarga

Akhlak tercela dalam keluarga, di antaranya durhaka kepada kedua orang tua. Perilaku durhaka kepada kedua orang tua, yaitu:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Melakukan penganiyaan terhadap fisik kedua orangtua
  - (2) Mencaci-maki atau melontarkan kata-kata yang menyakitkan hati kedua orangtua
  - (3) Mengancam kedua orangtua agar memberikan sejumlah uang atau benda, padahal kedua orangtuanya tidak mampu
  - (4) Menelantarkan kedua orangtua yang berada dalam kemiskinan, padahal anaknya hidup berkecukupan dan mampu memberikan pertolongan kepada kedua orangtuanya
  - (5) Anak menjauhi kedua orangtua dan tidak mau menjenguk mereka
- c) Akhlak tercela terhadap diri sendiri

Akhlak tercela terhadap diri sendiri, adalah akhlak tercela yang objek atau sasarannya adalah diri sendiri. Akhlak tercela ini merupakan perilaku yang buruk, karena dengan perbuatannya tersebut dapat merugikan dan menjatuhkan diri sendiri. Di antara akhlak tercela terhadap diri sendiri, antara lain bunuh diri, at-takabur (sombong), hasad (dengki), ghadab (marah), ghibah (mengumpat), dan riya' (pamer).

## 5. Strategi Pendidikan Akhlak

Strategi pendidikan juga memiliki pengaruh dalam keberhasilan pendidikan akhlak pada anak, orang tua dirumah maupun para pendidik di

sekolah dalam upaya pendidikan atau pembinaan akhlak anak dapat menggunakan beberapa strategi di antaranya adalah:

a. Pendidikan secara langsung

Pendidikan secara langsung yaitu dengan mengadakan hubungan langsung secara pribadi maupun secara kekeluargaan antara orang tua dengan anak, ketika dalam lingkungan keluarga atau pendidik dengan murid, ketika dalam lingkungan sekolah. Caranya dengan mempergunakan petunjuk, nasihat, tuntutan dan lain sebagainya, di antara metode pendidikan langsung, yaitu:

1) Teladan

Tingkah laku orang tua atau seorang pendidik secara langsung ditiru oleh anak. Ketika orang tua mengajari perbuatan baik anak mengikuti perbuatan baik tersebut, tetapi jika anak diajari perbuatan jelek seorang anak juga meniru sesuai apa yang diajarkan oleh orang tuanya dan para pendidiknya di sekolah.

Keteladanan menjadikan seorang anak merasa yakin akan kebenaran perilakunya sehingga apabila yang ditirukannya tersebut adalah perilaku baik maka kebaikan akan tertanam pada diri anak, namun apabila perilaku buruk yang ia tiru maka keburukan yang akan menimpa diri anak. Keteladanan perilaku baik dari orang tua maupun pendidik mutlak dibutuhkan demi keberhasilan pendidikan akhlak anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Latihan

Tujuan dari latihan adalah untuk menguasai gerakan-gerakan dan menghafalkan ucapan-ucapan. Orang tua ataupun pendidik di sekolah harus selalu mengajari atau melatih anak untuk bertutur kata yang sopan, ramah, lembut dan santun, karena seorang anak mengikuti ucapan yang dilatih oleh orang tua maupun oleh gurunya. Tingkah laku seorang anak tergantung kepada siapa yang mengajarnya.<sup>22</sup>

Sedangkan Metodologis pembelajaran Akhlak di Sekolah menurut Prof. Dr. Amril., M. A di antaranya sebagai berikut:

- 1) Metode Indoktrinasi Nilai-Nilai Dasar
- 2) Metode Penyadaran Nilai-Nilai Personal dan Sosial
- 3) Metode Analisis dan Diskusi Delema Nilai
- 4) Metode Klarifikasi Nilai
- 5) Metode Perkembangan Kognitif
- 6) Metode Pembelajaran Berbuat<sup>23</sup>

**6. Kriteria seseorang telah mencapai tingkatan akhlak terpuji**

Untuk menentukan apakah seseorang telah mencapai akhlak terpuji, tentu memerlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang digunakan dalam hal menentukan tingkat akhlak yang dimiliki seseorang dapat dipakai berdasarkan kriteria yang diberikan oleh Imam Al-Ghazali. Ia

<sup>22</sup> Suhartono, *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h. 16-18

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 91-105



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan sebuah istilah yang disebut sebagai *ra'sul akhlaq* yakni induk akhlak. Hal ini dicapai ketika manusia terus menerus melakukan akhlak yang baik.

Induk akhlak ini ada 4 (empat) sikap yaitu:

- a. Bijaksana (*al-hikmah*), yaitu kemampuan jiwa untuk dapat mengekang hawa nafsu, mengendalikan amarah dan sanggup melakukan kewajiban-kewajiban serta meninggalkan larangan-larangan Allah SWT pada setiap saat.
- b. Menjaga kesucian diri (*al'iffah*), yaitu menahan diri dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT dan menjauhi hal-hal yang tidak mengandung kebaikan, sehingga sikap hidup seseorang selalu terhindar dari perbuatan hina, lalu terarah kepada perbuatan yang mulia.
- c. Berani (*al-syaja'ah*), yaitu sikap yang selalu berani membela kebenaran agama dan Negara dari berbagai ancaman tanpa ragu-ragu, karena ia sadar tentang kewajiban dan tanggung jawabnya itu membela kebenaran itu.
- d. Adil (*al-'adl*), yaitu sikap hidup yang selalu menempatkan sesuatu pada porsi yang sebenarnya, baik sebagai pemimpin rumah tangga atau masyarakat, maupun sebagai orang yang dipimpin, sehingga ia dapat memberikan tauladan dan keadilan.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Nasrul HS, *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h.47-48



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Ruang Lingkup Akhlak

### a. Akhlak pribadi

Yang paling dekat dengan seseorang itu adalah dirinya sendiri, maka hendaknya seseorang itu menginsyafi dan menyadari dirinya sendiri, karena hanya dengan insyaf dan sadar kepada diri sendirilah, pangkal kesempurnaan akhlak yang utama, budi yang tinggi. Manusia terdiri dari jasmani dan rohani, disamping itu manusia telah mempunyai firah sendiri, dengan semuanya itu manusia mempunyai kelebihan.

### b. Akhlak berkeluarga

Akhlak ini meliputi kewajiban orang tua, anak, dan karib kerabat. Kewajiban orang tua terhadap anak, dalam islam mengarahkan pada orang tua dan pendidik untuk memperhatikan anak-anak secara sempurna, dengan ajaran-ajaran yang bijak, setiap agama telah memerintahkan kepada setiap orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik, terutama bapak-bapak dan ibu-ibu untuk memiliki akhlak yang luhur, sikap lembah lembut dan perlakuan kasih sayang. Sehingga anak akan tumbuh secara sabra, terdidik untuk berani berdiri sendiri, kemudian merasa bahwa mereka mempunyai harga diri, kehormatan dan kemuliaan.

### c. Akhlak bermasyarakat

Tetanggamu ikut bersyukur jika orang tuamu bergembira dan ikut susah jika orang tuamu susah, mereka menolong, dan bersama-sama mencari kemanfaatan dan menolak kemudhorotan, orang tuamu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cinta dan hormat pada mereka maka wajib atasmu mengikuti ayah dan ibumu, yaitu cinta dan hormat pada tetangga. Pendidikan kesusilaan/akhlak tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan, kesusilaan/moral timbul di dalam masyarakat. Kesusilaan/moral selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat.

#### d. Akhlak bernegara

Mereka yang sebangsa denganmu adalah warga masyarakat yang berbahasa yang sama denganmu, tidak segan berkorban untuk kemuliaan tanah airmu, engkau hidup bersama mereka dengan nasib dan penanggungan yang sama.

#### e. Akhlak beragama

Akhlak ini merupakan akhlak atau kewajiban manusia terhadap tuhan, karena itulah ruang lingkup akhlak sangat luas mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Tuhan, maupun secara horizontal dengan sesama makhluk Tuhan.<sup>25</sup>

### 8. Dasar Pendidikan Akhlak

Islam merupakan agama sempurna, sehingga setiap ajaran yang ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan akhlak adapun yang menjadi dasar pendidikan akhlak adalah al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa dikembalikan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

<sup>25</sup> Asmal May, *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h.195-197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tujuan Pendidikan Akhlak

Menurut Barmawie Umary, tujuan ilmu Akhlak adalah supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Sedangkan menurut Ibnu Miskawaih tujuan pendidikan Akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik.<sup>26</sup>

9. Budi Pekerti

Budi pekerti terdiri dari dua kata yakni budi dan pekerti. Budi yang berarti sadar atau yang menyadarkan. Pekerti berarti kelakuan. Secara terminology, kata budi ialah yang ada pada manusia berhubungan dengan kesadaran, yang didorong oleh pemikiran. Pekerti adalah yang terlihat pada manusia, karena didorong oleh perasaan hati.

Kata budi pekerti dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah tingkah laku, perangai, akhlak. Budi pekerti mengandung makna perilaku yang baik, bijaksana dan manusiawi. Di dalam perkataan itu tercermin sifat, watak seseorang dalam perbuatan sehari-hari. Budi pekerti sendiri mengandung pengertian positif. Namun penggunaan atau pelaksanaannya yang mungkin negative. Penerapannya tergantung pada manusia.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Sri Wahyuningsih, Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 02, Juli-Desember 2021, h.196-197

<sup>27</sup> Toto Sugiarto, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Perpustakaan Nasional RI: Hikam Pustaka, 2021),h.2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Konsep Hak dan Kewajiban

### a. Pengertian Hak

Hak dapat diartikan wewenang atau kekuasaan yang secara etis seseorang dapat mengerjakan, memiliki, meninggalkan mempergunakan atau menuntut sesuatu. Hak juga dapat berarti panggilan kepada kemauan orang lain dengan perantara akal, perlawanan dengan kekuasaan atau kekuatan fisik untuk mengakui wewenang yang ada pada pihak lain.

Dilihat dari segi objek dan hubungannya dengan akhlak, hak itu secara garis besar dapat di bagi menjadi tujuh bagian, yaitu hak hidup, hak mendapatkan perlakuan hukum, hak mengembangkan keturunan (hak kawin), hak milik, hak mendapatkan nama baik, hak kebebasan berpikir dan hak mendapatkan kebenaran.

Dalam masyarakat yang teratur baik, hak asasi manusia itu dinyatakan dalam bentuk undang-undang, yang biasanya merupakan aturan yang umum sekali untuk masyarakat tertentu, baik masalah pidana maupun perdata. Bagi bangsa Indonesia misalnya kita memiliki Undang –Undang Dasar 1945 yang memuat 16 Bab dan 37 pasal. Isi undang-undang yang berhubungan dengan hak asasi manusia, misalnya hak bernegara, hak bersuara, berusaha, beragama, berpendidikan, perlakuan hukum dan seterusnya. UUD 1945 ini dijiwai nilai-nilai Pancasila yang merupakan jiwa, falsafah, sumber inspirasi dan sumber moral dalam hidup berbangsa dan bernegara.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian keberadaan hak-hak asasi manusia yang tercermin dalam UUD 1945 itu menggambarkan hubungan yang erat antara hak-hak asasi manusia dengan ajaran moral.

#### b. Pengertian kewajiban

Karena hak itu merupakan wewenang dan bukan kekuatan, maka ia merupakan tuntutan, dan terhadap orang lain hak itu menimbulkan kewajiban, yaitu kewajiban menghormati terlaksananya hak-hak orang lain. Dengan cara demikian orang lain pun berbuat yang sama dengan dirinya, dan dengan demikian akan terpeliharalah pelaksanaan hak asasi manusia itu.

Di dalam ajaran Islam, kewajiban ditempatkan sebagai salah satu hukum syara', yaitu suatu perbuatan yang apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan akan mendapatkan siksa. Dengan kata lain bahwa kewajiban dalam agama berkaitan dengan pelaksanaan hak yang diwajibkan oleh Allah. Melaksanakan shalat lima waktu, membayar zakat bagi orang yang memiliki harta tertentu dan sampai batas nisab, dan berpuasa di bulan Ramadhan misalnya adalah merupakan kewajiban.<sup>28</sup>

### B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.117-122



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Khadiijah Cinta Sejati Rasulullah Karya Abdul Mun'im Muhammad 'Umar. Penelitian ini dilakukan oleh Yuni Tri Nurhayati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo pada tahun 2019. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada didalam buku Khadiijah Cinta Sejati Rasulullah karya Abdul Mun'im Muhammmad Umar yaitu; akhlak mulia kepada Allah (meliputi: taat pada aturan-Nya, selalu berdoa kepada-Nya, bertawakal kepada-Nya, dan mentauhidkan Allah), akhlak kepada makhluk (meliputi: akhlak kepada keluarga dan akhlak kepada tetangga dan teman sejawat), akhlak terhadap diri sendiri (meliputi: kasih sayang, jujur dan amanah, sabar, menepati janji, memelihara kesucian diri, dan syukur).<sup>29</sup> Perbedaan penelitian saudari Tri Nurhayati dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Khadiijah Cinta Sejati Rasulullah Karya Abdul Mun'im Muhammad 'Umar. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Aklaqul Karimah Karya Hamka.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada novel dalam mihrab cinta karya Habiburahman El- Shirazy. Penelitian ini dilakukan oleh Yasinta Maharani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

<sup>29</sup> Tri Nurhayati, 2019, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Khadiijah Cinta Sejati Rasulullah Karya Abdul Mun'im Muhammad 'Umar, Skripsi, Ponorogo, h. 81



Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, yakni meliputi semangat menuntut ilmu, tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, bersikap optimis. Sedangkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya, yakni meliputi rajin shalat berjamaah, sabar, ikhlas, taubat, syukur, upaya meningkatkan ketaqwaan, memuliakan Rasul, dan tawakkal. Sedangkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia, yakni saling menghormati, tolong menolong, menepati janji, tawadhu, berprasangka baik, dermawan, menebarkan salam, dan musyawarah.<sup>30</sup> Perbedaan penelitian saudari Yasinta Maharani dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel Mihrab Cinta Karya Habiburahman El-Shirazy. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Aklaqul Karimah Karya Hamka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup> Yasinta Maharani, 2017, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel Mihrab Cinta Karya Habiburahman El-Shirazy, Skripsi, Lampung : UIN Raden Intan, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka perlu menggunakan metode penelitian yang sesuai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau di kenal juga sebagai *library research*, penulis menggunakan metode ini karena data yang di teliti berupa naskah-naskah atau buku-buku, atau jurnal yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian kepustakaan identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).<sup>31</sup>

Proses *Library Research* sendiri meliputi mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan, menganalisis apa yang peneliti temukan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikan ide-ide peneliti.<sup>32</sup> Jenis penelitian kepustakaan atau *library research* merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan (naskah, buku, majalah atau sejenisnya) untuk memperoleh data penelitiannya.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Edisi Revisi, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), h.7

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat. Pradigma, Teori, Metode dan Laporan*, Jakarta:Kencana, 2021, h. 237

<sup>33</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yogyakarta: Buku Obor, 2008), h. 1

Sifat penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Whitney, penelitian kualitatif deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis dan karakteristik objek yang di teliti secara tepat.

## B. Sumber Data

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pustaka (library research), maka data yang di peroleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang di cari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya, tetapi dapat mendukung atau berkaitan dengan tema yang di angkat.

Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>34</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Akhlaqul Karimah karya Hamka penerbit Gema Insani 2017, bab 1 dan bab 2 dari halaman 1 sampai halaman 107.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran dan majalah).<sup>35</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka pada penelitian sebelumnya yang berkolerasi penelitian ini.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini, Juga buku-buku Akhlaqul karimah yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti buku:

- a. Lembaga Budi karya Prof. Dr Hamka penerbit Republika Penerbit Jakarta, 2016.
- b. Akhlak Tasawuf karya Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A. penerbit PT RajaGrafindo Pesada Jakarta, 2008.
- c. Amril M, Pendidikan Nilai Akhlak, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021
- d. Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia karya Dr. Muhammad Abdurrahman, M.Ed penerbit PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- e. Ilmu Akhlak karya Drs. H. Samsul Munir Amin, M.A. penerbit Amzah Jakarta, 2019.
- f. Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1. No. 4, Oktober 2015

<sup>35</sup>Amri Darwis, dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), h.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Sri Wahyuningsih, Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 02, Juli-Desember 2021
- h. Ali Mustofa, Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khallaq, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, Maret 2020
- i. Endang Srinanda, Menanamkan Budi Pekerti Luhur Sesuai dengan Nilai Pancasila, *Jurnal Pendidikan* Vol. 2. No. 4, Oktober 2018
- j. Niken Ristianah, Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan, *Jurnal PAI*, Vol. 3, No. 1, Maret 2020
- k. Elfrianto, *Urgensi Keseimbangan Pendidikan Budi Pekerti di Rumah dan Sekolah*, *Jurnal EduTech* Vol. 1 No 1 Maret 2015

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.<sup>36</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

<sup>36</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, (Batu, Literasi Nusantara, 2020), hal. 59

Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Menghimpun literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder dan tersier).
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau trushworthness
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.<sup>37</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan mengambil pesan karya sastra dalam buku Akhlaqul Karimah yang di tulis oleh Hamka untuk bisa mengungkapkan makna yang ada di dalam tulisan tersebut. Maksudnya penelitian ini hanya terfokus pada buku Akhlaqul Karimah karya Hamka, untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam buku Akhlaqul Karimah ini.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku Akhlaqul Karimah antara lain:

---

<sup>37</sup> Amir Hamzah, *Op. Cit*, h. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Mendekspresikan buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka
2. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).
3. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
5. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
6. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
7. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
8. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
9. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.<sup>38</sup>

Berdasarkan langkah-langkah pada teknik analisis data di atas, penulis menggunakan semua langkah-langkah yang sudah dipaparkan dalam menganalisis bagaimana nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam buku *Akhlaqul Karimah* karya Hamka.

---

<sup>38</sup> Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), h. 109-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam buku Akhlaqul Karimah yaitu kebaikan budi ialah budi pekerti yang baik merupakan perangai dari para rasul, orang terhormat, sifat seorang muttaqin, dan hasil dari perjuangan yang ‘abid. hak dan kewajiban mukmin ialah Hak dapat diartikan wewenang atau kekuasaan yang secara etis seseorang dapat mengerjakan, memiliki, meninggalkan mempergunakan atau menuntut sesuatu sedangkan kewajiban ialah yang ada dan berdiri sendiri.

Buku ini juga menjelaskan yang tidak termasuk nilai berakhlak seperti, berkata tidak berfaedah ialah waktu itu terbuang-buang kepada yang tidak berfaedah, tidak dihematkan untuk mencari pahala akhirat, berarti dia menghabiskan modal hidupnya kepada perkara yang tidak berguna. Sedangkan berkata berlebihan ialah waktu itu terbuang-buang kepada yang tidak berfaedah, tidak dihematkan untuk mencari pahala akhirat, berarti dia menghabiskan modal hidupnya kepada perkara yang tidak berguna.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pelajar, penulis merekomendasikan penelitian ini kepada remaja sebagai penerus bangsa untuk memperluas ilmu pemahaman yang perlu direlevansikan dalam hidup bermasyarakat sebab selain tingginya ilmu pengajaran yang didapatkan dari sekolah ada hal yang tak kalah penting untuk dipelajari yaitu mempelajari budi pekerti yang baik untuk meningkatkan kualitas akhlaqul karimah pribadi pelajar yang berpendidikan tinggi.
2. Bagi lembaga pendidikan, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini. Pihak dari lembaga pendidikan dapat termotivasi untuk meningkatkan pendidikan pada ranah didikan budi pekerti agar dapat diseimbangkan dengan pengajaran ilmu pengetahuan yang semakin tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah
- Adipura, Wisnu Marta. 2008. “Analisis Isi” dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta
- Akhyar. 2014. *Akhlak*, Pekanbaru :Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Asmaran, 2002. *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Burhan Bungin. 2021.*Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat. Pradigma, Teori, Metode dan Laporan*, Jakarta:Kencana
- Damami Muhammad. 2000. *Tasawuf Positif* (dalam pemikiran Hamka), Yogyakarta: Fajar Pustaka Barum
- Darwis, Amri dkk.2019. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Elfrianto, *Urgensi Keseimbangan Pendidikan Budi Pekerti di Rumah dan Sekolah*, Jurnal EduTech Vol. 1 No 1 Maret 2015
- Endang Srinanda, *Menanamkan Budi Pekerti Luhur Sesuai dengan Nilai Pancasila*, Jurnal Pendidikan Vol. 2. No. 4, Oktober 2018
- Faisol. 2011. *Pendidikan Islam Perspektif*, Jember:Guepedia
- Habibah Syarifah. 2015. *Akhlak dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, No. 4, Oktober
- Hamim Nur. 2009. *Manusia dan Pendidikan elaborasi pemikiran Hamka*, Sidoarjo: Qisthos
- Hamka, 2015. *Lembaga Hidup*.Jakarta: Republika Penerbit
- Hamka. 1974. *Kenang-Kenangan Hidup*, Jakarta: Bulan Bintang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hamka. 1974. *Kenang-Kenangan Hidup*, Jakarta: Bulan Bintang
- Roziqin, Badiatul. 2009. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Yogyakarta: Nusantara
- Hamka. 2017. *Akhlaqul Karimah*. Jakarta: Gema Insani
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, Batu, Literasi Nusantara
- Harisah Afifuddin. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*, Yogyakarta: Deepublish
- Hs, Nasrul. 2015. *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- M, Amril. 2021. *Pendidikan Nilai Akhlak*, Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Maharani, Yasinta. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, Lampung : UIN Raden Intan
- May, Asmal. 2009. *Pengembangan Pemikiran Pendidikan Akidah Akhlak*, Pekanbaru: Suska Pres
- May, Asmal. 2012. *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press
- Munir, Samsul. 2016. *Ilmu Akhlak*, Jakarta :Amzah
- Mustofa, Ali, *Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, Maret 2020
- Nata, Abuddin, 2008. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nata, Abuddin, 2010. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nata, Abuddin, 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Press
- Nizar Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nurhayati, Tri. 2019, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Khadiijah Cinta Sejati Rasulullah Karya Abdul Mun'im Muhammad 'Umar*, Skripsi, Ponogoro



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, Emy Yunita Rahma, 2021. *Kewarganegaraan*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri
- Ristianah, Niken, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*, Jurnal PAI, Vol. 3, No. 1, Maret 2020
- Roziqin Badiatul. 2009. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Yogyakarta: Nusantara
- Saebani, Beni Ahmad dkk. 2017. *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiarto, Toto, 2021. *Pendidikan Budi Pekerti*, Perpustakaan Nasional RI: Hikam Pustaka
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Suhartono. 2019. *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*, Semarang: CV Pilar Nusantara
- Sulastri. 2018. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Surbakti, Ramlan, 2005. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo
- Suryadi, Rudi Ahmad . 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Susiba. 2014. *Akidah Akhlak*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra
- Syekh Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Rahasia Pengobatan Nabi*, (Surabaya: CV Pustaka Media, 2019), h.17-20
- Syukurman. 2020. *Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme*, Jakarta: Kencana
- Wahyuningsih, Sri, Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 02, Juli-Desember 2021
- Widiyastuti, Retno. 2010. Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti, Semarang: ALPRIN
- Yusuf, Kadar M. 2012. *Studi Alquran*, Jakarta: Amzah
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yogyakarta: Buku Obor
- Zuriah Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksar



*"Bukankah budi pekerti yang rendah itu ditakuti oleh semua orang? Bukankah semua orang enggan dikatakan berbudi rendah? Budi yang rendah laksana ular yang berbisa, suka menggigit orang."*

HAMKA

# Akhlaqul Karimah



HAMKA



© Hal

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

HAMKA

Akhlaqul Karimah; Penulis, Hamka; Penyunting, Muhammad Hasan Sr.;--  
Cet. 1--Jakarta: Gema Insani, 2017.

x + 238 hlm.; 20,5 cm

ISBN 978-602-250-418-4

1. Umum-Akhlak I. Judul II. Hasan, Muhammad

# Akhlaqul Karimah

Penulis

**Hamka**

Penyunting

**Muhammad Hasan Sr.**

Penyunting Aksara

**Jumi Haryani dan Suchail Suyuti**

Perwajahan dan Penata Letak

**Tutik Dwi Suwarsih**

Desain Sampul

**Dede Suryana**

Penerbit

Gema Insani

**Depok:** Jl. Ir. H. Juanda Depok 16418

Telp. (021) 7708891, 7708892, 7708893 Fax. (021) 7708894

<http://www.gemainsani.co.id>

e-mail: [penerbitan@gemainsani.co.id](mailto:penerbitan@gemainsani.co.id)

Facebook: [gemainsanipage](https://www.facebook.com/gemainsanipage)

Instagram: [@gemainsaniofficial](https://www.instagram.com/gemainsaniofficial)

Layanan SMS/WA: 0815 86 86 86 86

**Anggota IKAPI**

*Cetakan Pertama, Rabi`ul Awwal 1439 H / Desember 2017 M*

*Cetakan Kedua, Sya`ban 1440 H / April 2019 M*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit ♦ v  
Daftar isi ♦ vii

### BAB I : KEBAIKAN BUDI ♦ 1

#### A. Mencapai Kebaikan Budi ♦ 1

Pembangunan Budi Pekerti ♦ 1  
Keutamaan Budi Baik dan Kejahatan Budi Buruk ♦ 3  
Budi Bisa Berubah dengan Riyadha (Latihan Batin) ♦ 8  
Mencapai Kebaikan Budi ♦ 13  
Penyakit Batin dan Cara Mengobatinya ♦ 19  
Tolak Ukur Budi Utama ♦ 26

#### B. Lidah dan Hati ♦ 33

Berkata Tidak Berfaedah ♦ 35  
Kata yang Berlebihan-lebihan ♦ 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kotor Mulut ♦ 37
- Bertengkar dan Berdebat ♦ 37
- Kesam Kesumat ♦ 39
- Memaksa-maksa ♦ 42
- Kata-Kata Keji ♦ 42
- Mengutuk ♦ 45
- Nyanyi dan Syair ♦ 46
- Bersenda Gurau ♦ 46
- Merendahkan dan Menghina ♦ 51
- Ingkar Janji ♦ 52
- Sumpah Bohong ♦ 56
- Membuka Rahasia ♦ 58
- Mengumpat ♦ 61
- Hasung Fitnah ♦ 71
- Bermuka Dua ♦ 77
- Puji ♦ 79
- Tutur Kata yang Telanjur ♦ 83
- Penyakit Hati ♦ 88
- C. Derajat Kemarahan Manusia ♦ 91**
- D. Tobat dan Mengenal Diri ♦ 95**
- E. Ridha Allah SWT dan Manusia ♦ 101**

**BAB 2 : HAK DAN KEWAJIBAN ♦ 107 ✓**

- A. Hak dan Kewajiban Mukmin ♦ 107**
  - Kewajiban ♦ 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diri dan Masyarakat ♦ 113  
Hak Hidup ♦ 122  
Hak Kemerdekaan ♦ 124  
Hak Persamaan ♦ 128  
Hak Politik ♦ 130  
Hak Mencari Rezeki ♦ 130  
Hak Perlindungan Anak ♦ 139  
Hak Pelajaran ♦ 140  
Hak Orang Ramai kepada Masyarakat ♦ 141  
Hak Dirimu dan Tanganmu ♦ 142  
Pembagian Hak Jiwa ♦ 143  
Hak Tubuh ♦ 143

**B. Potensi Manusia ♦ 149**

Kekuatan Ingatan ♦ 150  
Kekuatan Perasaan ♦ 153  
Kekuatan Kemauan ♦ 154  
Membersihkan Diri ♦ 163  
Menjaga Kesehatan ♦ 168  
Memeriksa Diri Sendiri ♦ 176

**C. Tugas dan Kewajiban Pemimpin ♦ 177**

Hak-Hak Manusia ♦ 184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 3 : ETIKA RAKYAT DAN PEMIMPIN ♦ 191**

**A. Rakyat dan Ulil Amri ♦ 191**

- Wasiat Sayyidina Ali bin Abi Thalib r.a. ♦ 201
- Menjaga Syahwat ♦ 205

**BAB 4 : PENYAKIT HATI ♦ 209** ✓

- A. Penyakit Riya ♦ 209**
- B. Cemburu ♦ 215**

**BAB 5 : HIDUP BERAMAL DAN BERIBADAH ♦ 225** ✓

- A. Untuk Apa Kita Hidup? ♦ 225**
- B. Iman dan Amal Saleh ♦ 228**
- C. Fardhu `Ain dan Fardhu Kifayah ♦ 232**





Hamka lahir di Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatra Barat pada tanggal 17 Februari 1908. Hamka adalah ulama dan sastrawan besar Indonesia. Hamka dikenal aktif menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah, pernah terjun ke dunia politik—melalui Partai Masyumi—dan menjabat sebagai Ketua Pertama Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hamka termasuk pahlawan nasional Indonesia. Hamka berhasil menorehkan beberapa karya fenomenal dalam sejarah sastra Indonesia, seperti novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dan *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Karya legendaris Hamka lainnya adalah buku *Tafsir al-Azhar*. Hamka tutup usia di Jakarta pada tanggal 24 Juli 1981, pada usia 73 tahun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Akhlaqul Karimah

Dalam hadits riwayat at-Tirmidzi dan Ibnu Majah, Rasulullah saw. pernah ditanya tentang apa yang paling banyak memasukkan manusia ke surga. Rasulullah saw. menjawab, “*Takwa kepada Allah dan akhlak yang baik.*”

Islam telah menempatkan akhlak mulia dan adab yang santun pada posisi tinggi dan penting. Akhlak dan moral yang baik menjadi unsur sangat penting dalam berbagai lini kehidupan, mulai dari diri sendiri hingga ruang lingkup sosial yang lebih luas. Dalam kehidupan beragama, akhlak atau adab—yang berkorelasi dengan keimanan dan ketakwaan—seorang hamba (individu) kepada Allah SWT dan Rasul-Nya akan menjadi penentu kedudukannya (derajatnya) di hadapan Allah Azza wa Jalla.

Dalam ini, Hamka menjelaskan —disertai berbagai contoh tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari—hakikat akhlak dan bagaimana sikap seorang Muslim sejati dalam menanam bibit akhlaqul karimah di hatinya yang kemudian tumbuh dan terwujud menjadi perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8577/2022 Pekanbaru, 13 Juli 2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
Yth. Prof. Dr. Amril M, M.A.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SALMI NURISKA OKTAPIYANI  
NIM : 11810123536  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Drs. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Amril M.,M.A.
  - a. Nama Mahasiswa : Salmi Nuriska Oktapiyani
  - b. Nomor Induk Mahasiswa : 11810123536
  - c. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	2 Februari 2022	Judul Proposal		
2.	8 Februari 2022	Latar Belakang		
3.	11 Februari 2022	Sistematika Penulisan		
4.	14 Februari 2022	Tinjauan Teoritis		
5.	15 Februari 2022	ACC untuk Seminar Proposal		

Pekanbaru, 17 Feb 2022  
 Pembimbing,

Prof. Dr. Amril M.,M.A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



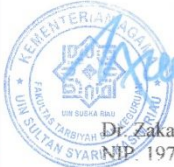
KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Salmi Nuriska OKtapiyani  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810123536  
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at/ 18 Maret 2022  
 Judul Proposal Ujian : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul Hs, MA	PENGUJI I		
2.	Drs. Ibrahim, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zakarsih, M.Ag.  
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, Maret 2022  
 Peserta Ujian Proposal

Salmi Nuriska Oktapiyani  
 NIM. 11810123536





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : Salmi Nuriska Oktapiyani  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11010123536  
 Hari/ Tanggal : Jumat / 18 Maret 2022  
 Judul Proposal Penelitian : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	APA yang menjadi Keistimewaan buku yang diteliti
2.	Data Sekunder harus buku yang setara
3.	di tambah jurnal
4.	Tokohnya di tulis kelahiran dan wafatnya

Penguji I

Dr. Nasrul Hs, MA

Pekanbaru, 18 Maret 2022  
 Penguji II

Drs. Ibrahim, M. Ag

Note:  
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Amril M.,M.A.
- a. Nama Mahasiswa : Salmi Nuriska Oktapiyani
- b. Nomor Induk Mahasiswa : 11810123536
- c. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	22 Juni 2022	Temuan Khusus dan tambah teori		
2.	27 Juni 2022	Latar belakang		
3.	11 Juli 2022	Sistematika penulisan		
4.	19 Juli 2022	Temuan dan pembahasan		
5.	21 Juli 2022	ACC untuk usulan munaqasah		

Pekanbaru, 21-Juli 2022  
 Pembimbing,

Prof. Dr. Amril M.,M.A.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Salmi Nuriska Oktapiyani Lahir di Rawa Makmur, pada tanggal 08 Oktober 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Syopian dan Ibunda Wiji Lestari. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 005 Kunto Darussalam dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 4 Rokan Hulu dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di MAN 1 Rokan Hulu dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi Strata 1(S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fikih. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata(KKN) pada bulan Juli hingga Agustus di Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Selanjutnya penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Oktober hingga Desember 2021 di MTS Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Penulis juga telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlaqul Karimah Karya Hamka*” di bawah bimbingan bapak Prof. Dr. Amril M, M.A. Berdasarkan hasil ujian sarjana fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Senin 19 September 2022, penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)